

KETERCAPAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PjBL DENGAN BERBANTUAN APLIKASI ZOOM DAN DI WHATSAPP MESSENGER.MASA PANDEMIC COVID-19

S. Ida Kholida¹, Suprianto²

¹ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Madura, Komplek pp. Miftahul ulum Bettet Pamekasan
Email: sidakholidapamekasan@gmail.com
Nomor Hp: 08175276263

ABSTRAK

Pada masa pandemic covid-19 sangat berdampak pada bidang pendidikan selain bidang ekonomi. Dampak bidang pendidikan terlihat pada sistem pembelajaran, dimana mahasiswa belajar di rumah secara on-line, hal ini merupakan tugas bagi dosen untuk tetap memberikan pelajaran yang tetap efektif dan mahasiswa tetap tercapai hasil belajarnya pada mata kuliah strategi pembelajaran, sehingga mahasiswa menjadi tuntas belajarnya. Penelitian ini tentang penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk menuntaskan dan meningkatkan ketercapaian hasil belajar mahasiswa serta mendeskripsikan aktivitas mahasiswa pada semester 4 prodi pendidikan fisika Universitas Islam Madura. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang terdiri dari fase perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, lembar tes evaluasi, dan lembar observasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan klasikal kelas tersebut sebesar 84% pada siklus I, 92% pada siklus II, dan 96% pada siklus III serta hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya dengan nilai uji gain sebesar 0,46 pada siklus I, 0,53 pada siklus II, dan 0,60 pada siklus III. Adapun persentase keaktifan mahasiswa sebesar 79% pada siklus I, 83% pada siklus II, dan 85% pada siklus III. Berdasarkan hasil tersebut, maka telah tercapai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran dengan menggunakan model PjBl dengan berbantuan aplikasi zoom dan wash ap, sehingga tuntas dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa serta dapat menciptakan mahasiswa aktif dan kreatif.

Kata kunci: *Model Pembelajaran PjBl, Media Zoom, Media Wash Ap.*

ABSTRACT

During the co-19 pandemic, it had a huge impact on education besides the economy. The impact of the education sector is seen in the learning system, where students study at home online, this is a task for lecturers to continue to provide lessons that remain effective and students continue to achieve their learning outcomes in learning strategy courses, so that students become thoroughly studied. This research is about classroom action research, with the aim of completing and increasing the achievement of student learning outcomes and describing student activities in the 4th semester of physics education study program at Islamic University of Madura. This study uses three cycles consisting of the planning, implementation, observation and evaluation, and reflection phases. The research instruments used were learning tools, evaluation test sheets, and observation sheets. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis. The results showed that the classical completeness of the class was 84% in the first cycle, 92% in the second cycle, and 96% in the third cycle and student learning outcomes increased in each cycle with a gain test value of 0.46 in the first cycle, 0.53 in cycle II, and 0.60 in cycle III. The percentage of student activity was 79% in cycle I, 83% in cycle II, and 85% in cycle III. Based on these results, student learning outcomes have been achieved in the subject of learning strategies using the PjBl model with the help of the application zoom and wash ap, so as to be complete and improve student learning outcomes and can create active and creative students.

Keywords: *PBL Learning Model, Media Zoom, Whatsapp Media.*

PENDAHULUAN

Sudah empat bulan lebih Indonesia di landa oleh wabah virus covid-19, dimana telah memberikan dampak besar pada sektor ekonomi

dan pendidikan. Pendidikan menjadi lumpuh sesuai dengan pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar terkandung dalam poin penting pasal 13, salahsatunya meliburkan sekolah, universitas dengan siswa dan mahasiswa belajar

di rumah atau belajar secara on-line. Tujuan belajar dirumah untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Sistem pendidikan dialihkan pada kuliah daring online. Dengan adanya kuliah online tersebut, hal ini menuntut efektivitas dan kreativitas dosen untuk memberikan mata kuliah secara daring dengan efektif dan mahasiswa tetap aktif. Sehingga mahasiswa belajar dirumah tercapai hasil belajar mahasiswa menjadi tuntas tuntas.

Mahasiswa belajar secara online di rumah merupakan salah satu hal yang positif. Salahsatu hal positif tersebut mahasiswa bisa berkumpul dengan keluarganya, dimana sebelumnya jarang berkumpul dengan keluarga sekarang lebih banyak berkumpul dengan keluarganya. Akan tetapi ada hal negatif yang berupa mahasiswa kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh dosen lewat email, dimana terlihat dari tugas yang diberikan dosen pengumpulannya tidak tepat waktu atau telat. Begitu juga terlihat nilai tugas dari mahasiswa yaitu 60% mahasiswa mendapat nilai rata-rata 50, begitu juga dengan nilai ujian tengah semester.

Berdasarkan permasalahan di atas merupakan hasil observasi dosen terhadap mahasiswa semester 4 pada prodi pendidikan fisika di universitas islam Madura. Permasalahan ini disebabkan sistem mengajar dosen kurang efisien dan efektif, selain itu mahasiswa kurang aktif dan kreatif. Penggunaan media yang tepat dalam sistem mengajar termasuk salah satu dari permasalahan. Untuk itu perlu adanya model pengajar dan penggunaan media yang tepat dalam memberikan kuliah daring secara

online. Sehingga bisa melatih kreatif dan aktivitas mahasiswa.

Untuk itu peneliti memberikan solusi untuk sistem pengajaran yang tepat dalam mengatasi permasalahan di atas yaitu menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. *PjBL* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang mengaitkan teknologi dengan kehidupan sehari-hari dengan menghasilkan karya yang berupa proyek. Selain itu *PjBL* adalah model yang melibatkan peserta didik secara mandiri untuk meningkatkan daya pikir peserta didik menuju metakognitif seperti berpikir kritis terhadap proyek yang akan dikerjakan melalui permasalahan yang ditemukan oleh peserta didik (Insyasiska, Zubaidah, & Susilo, 2017). Pada model *PjBL* peserta didik lebih aktif dalam belajar dan guru sebagai fasilitator dan evaluator dari hasil produk yang dihasilkan.

. Pembelajaran proyek memberikan kesempatan peserta didik merancang tugas dan mengambil informasi yang diperoleh guna diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik (Hosnan, 2014). Pembelajaran proyek diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh berbagai pengalaman dan tingkah laku seperti: pengetahuan keterampilan dan sikap. Selain itu mengubah pandangan mahasiswa lebih efektif dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga mata kuliah tercapai.

Pada model pengajaran tak terlepas dari alat media yang menjadi penunjang, untuk menciptakan pengajaran lebih efektif,

menambah semangat mahasiswa untuk belajar pada masa pandemic covid-19 ini. Media pembelajaran secara umum diartikan sebagai sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) yaitu dosen menuju penerima (siswa) yaitu mahasiswa (Daryanto, 2011). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi *zoom* dan *WhatsApp Messenger*.

Aplikasi *zoom* adalah sebuah aplikasi video conference yang bisa download secara gratis dan bisa digunakan hamper disemua perangkat termasuk laptop smartphone. Mengutip dari website resmi *zoom.us*, *Zoom* adalah sebuah aplikasi komunikasi video modern dengan platform cloud yang mudah digunakan serta handal untuk video & audio konferensi, kolaborasi, mengobrol, dan webinar di segala perangkat seluler, baik desktop, telepon, maupun sistem ruang. Sedangkan *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunaanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya (Sindang, 2013). Selain itu *WhatsApp Messenger* Grup dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran bagi sekelompok peserta didik, sekelompok guru atau dosen dengan sekelompok peserta didik, untuk saling terlibat dalam satu wadah untuk berdiskusi, berbagi informasi, atau hanya sekedar berbagi semangat belajar (Jumiatmoko, 2016).

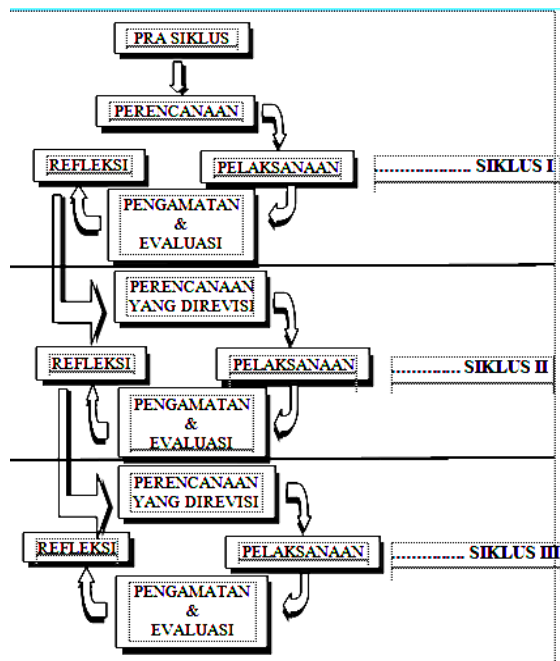
Jadi aplikasi *zoom* ini digunakan sebagai alat penyampaian pengajaran dosen terhadap mahasiswa pada mata kuliah

strategi pembelajaran. Sedangkan *WhatsApp Messenger* digunakan untuk tempat berdiskusi dan penyeteran tugas yang diberikan dosen berupa proyek. Tujuan penelitian ini: (1). Untuk mengetahui tercapainya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran dengan menggunakan model PjBL yang berbantuan aplikasi *zoom* dan *WhatsApp Messenger*. (2). Meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran.(3). Mendeskripsikan aktivitas siswa pada mata kuliah strategi pembelajaran dengan menggunakan model PjBL yang berbantuan aplikasi *zoom* dan *WhatsApp Messenger*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 3 siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yakni tahap perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*refelction*). Subjek dalam penelitian ini mahasiswa semester 4 prodi pendidikan fisika di universitas islam Madura.

Alur pelaksanaan PTK berdasarkan *Kemmis* dan *Mc Taggaert*.



Pengumpulan data

Pada pengumpulan data terdapat dua cara yaitu metode tes dan metode observasi. Untuk tes dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil pengajaran mahasiswa pada mata kuliah strategi pembelajaran, dengan memberikan soal di akhir setiap pertemuan. Sedangkan metode observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan RPP dan aktivitas belajar mahasiswa dalam mengerjakan proyek, hasilnya di videokan.

Analisis Data

1. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran

Terdapat instrument pengamatan untuk keterlaksanaan pembelajaran, dimana tiap aspek di amati dengan ketentuan rubriks yaitu: skala skor 1-4 dengan penafsiran angka-angka tersebut adalah 1=tidak baik, 2=cukup baik , 3=baik, 4=sangat baik. Kemudian pada tahap akhir skor tersebut dirata-rata. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikonfirmasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Pedoman	Kategori
1.	$1,00 \leq x < 1,70$	Tidak Baik
2.	$1,70 \leq x < 2,60$	Kurang Baik
3.	$2,60 \leq x < 3,51$	Baik
4.	$3,51 \leq x < 4,00$	Sangat Baik

(syah dkk, 2014)

Keterangan: x = skor rata-rata

2. Analisis data Aktivitas Mahasiswa

Instrument aktivitas mahasiswa disini untuk mengamati hasil proyek mahasiswa yang di videokan, kemudian dikirim lewat Group *WhatsApp Messenger* kelas. Baru dosen mengevaluasi atau menilai video dan *WhatsApp Messenger* tersebut dengan memperhatikan kriteria aktivitas mahasiswa.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Aktivitas mahasiswa yang diamati

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor
1.	Mahasiswa bertanya atau berkonsultasi pada dosen	Tidak berkonsultasi sama sekali	1
		Berkonsultasi di luar tugas diberikan	2
		Berkonsultasi sesuai tugas yang diberikan	3
2.	Mahasiswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu (membuat RPP dengan model pengajaran yang sudah	Tidak mengerjakan tugas	1
		Mengerjakan tugas, tetapi kurang sempurna.	2
		Mengerjakan tugas, tetapi sempurna	3

	ditentukan dosen)		
3.	Mahasiswa menerapkan RPP yang dibuat dengan divideokan, kemudian dikirim lewat <i>WhatsApp</i> <i>Messenger</i> kelas	Tidak membuat video	1
		Membuat video, tetapi tidak sempurna	2
		Membuat video, tetapi sempurna	3
4.	Mahasiswa menyimpulkan dan menjawab pertanyaan	Tidak menyimpulkan dan menjawab pertanyaan	1
		Menyimpulkan, tetapi pertanyaan salah	2
		menyimpulkan dan menjawab benar pertanyaan	3

Hasil pengamatan aktivitas mahasiswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh dari aktivitas belajar mahasiswa, dapat dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Skor Keaktifan mahasiswa

No.	Pedoman	Kategori
1.	90%-100%	Sangat Aktif
2.	75%-90%	Aktif
3.	50%-75%	Cukup Aktif
4.	<50%	Kurang Aktif

3. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Instrument yang digunakan berupa soal tes, dengan jenis soal esai. Untuk penskoran menggunakan pola 0 s/d 100. Skor 0-69 dianggap belum tuntas, sedangkan 70 s/d 100

dianggap tuntas. Untuk mengetahui ketuntasan secara klasikal dengan persamaan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P : Angka Presentase ketuntasan

F : frekuensi yang dicari presentasinya

N : Jumlah banyaknya individu

(Arikunto 2006)

Jika presentaseklasikal mencapai 85% atau lebih dari 85%. Maka telah tuntas dan siklus dapat dihentikan.

4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar

a. Menghitung Gain Skor

Gain skor adalah selisih antara skor post test dan skor pretest. Untuk menghitung gain suatu test dapat digunakan rumus:

$$g = \text{skor post test} - \text{skor pretest}$$

(Hake,1998 dalam Jannah, 2016)

b. Menghitung Gain Ternormalisasi

Untuk menghitung dan pengklasifikasian gain yang ternormalisasi akan digunakan persamaan berikut:

$$(g) = \frac{\% (G)}{\% (G_{maks})} = \frac{[\% (Sf) - \% (Si)]}{[\text{nilai maks} - \% (Si)]}$$

Ket.

(g) : rata-rata gain yang ternormalisasi

(G) : rata-rata gain aktual

(Gmaks) : gain maksimum yang mungkin terjadi

(Sf) : rata-rata skor tes akhir

(Si) : rata-rata skor tes awal

Tabel 4. Nilai Gain Ternormalisasi

Nilai (g)	Interpretasi
(g) ≥ 0,7	Tinggi
0,7 > (g) ≥ 0,3	Sedang
(g) < 0,3	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti melakukan 3 siklus, adapun pembahasan data yang diperoleh sebagai berikut:

Keterlaksanaan RPP

Tabel 5. keterlaksanaan RPP tiap siklus

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		Rerata		
A	Pendahuluan	2,80	3,00	3,00
B	Kegiatan inti	2,70	2,80	3,00
C	Penutup	3,00	3,00	3,00
D	Pengelolaan KBM	2,50	2,60	2,80
Rata-rata		2,75	2,85	2,95

Data keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan setiap siklus. dosen mengajar menggunakan model PjBL dengan memakai aplikasi zoom, diamati oleh pengamat. Dari tabel diatas menunjukkan setiap siklus hasil pengamatan keterlaksanaan RPP berkategori baik. Dalam kegiatan pengajaran masih kurang maksimal, karna dosen pengajar tidak berinteraksi langsung tatap muka. Jadi masih ada beberapa mahasiswa ijin kemudian kembali lagi, sehingga mengganggu proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas Mahasiswa

Tabel 6. Aktivitas Mahasiswa tiap siklus

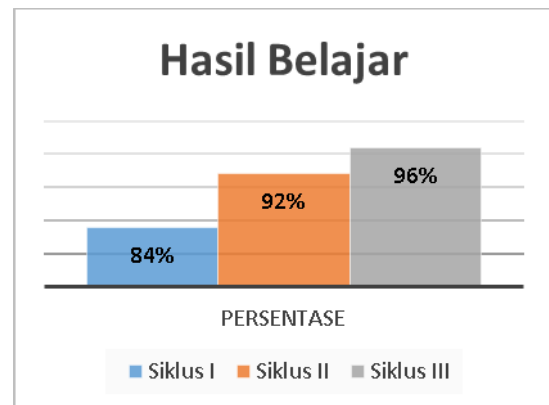
P	Aktivitas Mahasiswa		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Persentase	79%	83%	85%

Data aktivitas mahasiswa diperoleh dari hasil pengamatan yang sesuai dengan kriteria instrument. Aktivitas mahasiswa mengalami peningkatan nilai persentase keaktifan pada tiap siklusnya. Kegiatan aktivitas mahasiswa sangat efektif berasal dari, mahasiswa membuat proyek yang diberikan oleh dosen berupa membuat

perangkat RPP dengan model yang sudah di tentukan oleh dosen. Kemudian mahasiswa menerapkan perangkat RPP yang dibuat dengan membuat video. Hasil dari video disetor lewat Group *WhatsApp Messenger* kelas, kemudian dosen mengevaluasi hasil karya mahasiswa tersebut. Setiap siklusnya aktivitas mahasiswa meningkat, hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa banyak berkonsultasi ke dosen lewat *WhatsApp Messenger* kelas dan dosen selalu mengontrol tugas proyek tersebut.

Data Hasil Belajar

Tabel 7. Hasil Belajar tiap siklus



Hasil belajar mahasiswa setiap siklusnya meningkat, hal ini menunjukkan pada matakuliah strategi pembelajaran tercapai. Pada siklus II dan siklus III presentase klasikal kelas mencapai tuntas. Dengan sering konsultasi dengan dosen lewat *WhatsApp Messenger* kelas mahasiswa paham atas materi yang telah diberikan oleh dosen. Sehingga sangat membantu dalam mengerjakan soal tes.

Peningkatan Hasil Belajar

Secara umum, nilai rata-rata *posttest* siswa mengalami peningkatan dibandingkan *pretestnya* dalam setiap siklusnya. Berikut grafik peningkatan hasil belajar mahasiswa seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar mahasiswa

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi pembelajaran tercapai atau tuntas, dengan diterapkannya model PjBL berbantuan aplikasi zoom dan *WhatsApp Messenger*
- b. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menerapkan model PjBL berbantuan aplikasi zoom dan *WhatsApp Messenger* pada siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan.
- c. Aktivitas mahasiswa dengan menerapkan model PjBL berbantuan aplikasi zoom dan *WhatsApp Messenger* sangat antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, Suharsimi, 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- [3] Baisori. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Menuntaskan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis di

Kelas X-B MA Miftahul Ulum Bringin Laok Sumber Angsanah Palengaan Pamekasan. Pamekasan: Universitas Islam Madura.

- [4] Daryanto. 2011. *Media pembelajaran*. Bandung:Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- [5] [https://www. Pengawas.xyz/20202/05/penerapan-model-pemb-project-based-learning.html](https://www.Pengawas.xyz/20202/05/penerapan-model-pemb-project-based-learning.html).
- [6] Insyasiska, Dewi, dkk. 2015. Pengaruh Project Based Learning terhadap motivasi Belajar, Kreatif, Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi.
- [7] Jannah, Siti Khotijah Raudatul, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Fluida Statis di Kelas XI-IPA B MA Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. SKRIPSI. Pamekasan: Universitas Islam Madura
- [8] Sudjana, Nana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rodaskarya
- [11] Syah, Fanny Firman dkk. 2014. Pengaruh Model Team Assisted Individualization dengan Structure Exercise Metode terhadap Hasil Belajar. JPK.